

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Menuntut ilmu adalah kewajiban setiap manusia yang telah dimulai sejak dari buaian hingga ke liang lahat. Oleh sebab itu, setiap manusia wajib untuk belajar baik melalui jalur pendidikan formal, informal, maupun non formal, karena belajar merupakan kunci untuk memperoleh ilmu pengetahuan. Tanpa belajar maka tidak ada ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh. Semakin perlunya manusia akan ilmu pengetahuan, maka perkembangan sangat pesat dari waktu ke waktu. Sehingga saat ini perkembangan ilmu pengetahuan teknologi yang semakin tinggi dan maju. Kemajuan suatu bangsa diukur dari tingkat kemajuan pengetahuan dan teknologi karena semakin maju ilmu pengetahuan dan teknologi suatu bangsa semakin maju taraf hidup dan kesejahteraan penduduknya.

Perkembangan dan kemajuan peradaban suatu bangsa baik pada bidang penguasaan IPTEK maupun dalam hal lainnya yang erat hubungannya dengan pendidikan perlu adanya suatu perubahan dalam proses belajar mengajar. Keberhasilan pendidikan dapat dilihat dari peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan membangun SDM yang tangguh dan dapat

diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan, baik yang diberikan melalui pendidikan formal di sekolah, maupun pendidikan di lingkungan masyarakat.

Peningkatan kualitas SDM merupakan salah satu penekanan dari tujuan pendidikan, seperti yang tertera dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berkhlah mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dengan adanya Undang-Undang tersebut, maka dari waktu ke waktu bidang pendidikan haruslah menjadi prioritas dan menjadi orientasi untuk diusahakan penyediaan sarana dan prasarannya terutama untuk sekolah. Salah satu tugas pokok sekolah adalah menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangannya secara optimal apabila siswa dapat memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimiliki. Tujuan ini dapat terlaksana jika didukung oleh manusia Indonesia yang sehat, mandiri, beriman, bertakwa, cinta tanah air, sadar hukum dan lingkungan, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, memiliki produktifitas kerja yang tinggi serta memiliki disiplin yang tinggi.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar. Selain itu minat juga menjadi faktor penunjang

keberhasilan siswa dalam melakukan kegiatan, oleh karena itu minat belajar perlu mendapat perhatian khusus dari guru atau orang tua untuk memudahkan dalam membimbing dan mengarahkan anak dalam belajar

Menurut Walgito (2004:234) mengungkapkan “Minat (*interest*) adalah motif yang timbul karena organisme tertarik pada objek sebagai hasil eksplorasi, sehingga organisme mempunyai minat terhadap objek yang bersangkutan”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat merupakan faktor psikis yang berpengaruh terhadap semangat atau gairah dalam melakukan sesuatu.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat adalah kecenderungan tertarik pada sesuatu yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus-menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran

Dalam lingkungan belajar terdapat 3 lingkungan yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Lingkungan keluarga menurut Hibana Rahman (2002 : 38), yaitu lingkungan yang dialami anak dalam berinteraksi dengan anggota keluarga, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung. Suasana keluarga akan berpengaruh bagi perkembangan kepribadian anak. Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi keluarga.

Lingkungan belajar yang juga berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar anak adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah

merupakan lingkungan pendidikan formal yang mempunyai peran penting dalam mencerdaskan dan membimbing moral perilaku anak. Guru merupakan tangan pertama yang langsung berhubungan dengan siswa, sehingga dalam belajar guru harus menggunakan metode pembelajaran yang berbeda agar anak tidak jenuh. Selain itu keberhasilan belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung yaitu sarana dan prasarana, kondisi fisiologis, dan kondisi psikologis.

Lingkungan sekolah dapat digolongkan sebagai pusat pendidikan kedua setelah keluarga, sehingga mempunyai fungsi melanjutkan pendidikan keluarga dengan guru sebagai ganti orang tua yang harus ditaati. Lingkungan sekolah meliputi hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, serta sarana dan prasarana pendidikan yang ada di sekolah. Demi melangsungkan kondisi belajar yang lancar, maka perlu didukung pula dengan kondisi sekolah yang aman, nyaman dan tenang.

Lingkungan masyarakat merupakan tempat ketiga setelah lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, sehingga bagi seorang anak yang ingin mendapatkan pendidikan, baik pendidikan cara menyelesaikan masalah, tingkah laku maupun moral sehingga akan menjadikan anak tersebut cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur. Lingkungan masyarakat menurut Ahmadi dan Uhbiyati (2001 : 184) bahwa “Setiap masyarakat dimanapun berada tentu mempunyai karakteristik tersendiri sebagai norma khas dibidang sosial budaya yang berbeda dengan karakteristik masyarakat lain”. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ketiga setelah keluarga dan sekolah

yang mempunyai sifat dan fungsi yang berbeda karena keanekaragaman budaya, bentuk kehidupan sosial serta adanya norma-norma yang berlaku dalam masyarakat tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dapat dilakukan di dalam keluarga, masyarakat dan sekolah. Inilah yang dinamakan dengan lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan faktor yang penting karena lingkungan dapat menimbulkan perubahan-perubahan pada individu. Lingkungan dapat bersifat mendidik dan dapat juga bersifat merusak. Oleh karena itu, usaha untuk belajar membutuhkan lingkungan yang baik sehingga siswa berhasil dalam belajarnya.

Menurut Sardiman AM (2001:46) "Prestasi adalah kemampuan nyata yang merupakan hasil interaksi antar berbagai faktor yang mempengaruhi baik dari dalam maupun dari luar individu dalam belajar.

Prestasi dapat dikatakan memuaskan bila memenuhi tiga aspek yakni : kognitif, afektif, dan psikomotorik, sebaliknya dikatakan prestasi belajar kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Prestasi belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan program dalam pencapaian tujuan yang diterapkan. Prestasi belajar ekonomi menggambarkan hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi

. Prestasi belajar siswa dapat diketahui setelah diadakan evaluasi, yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport. Dari situ dapat dilihat tinggi rendahnya prestasi belajar siswa pada setiap bidang studi. Prestasi belajar

siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam diri peserta didik (faktor intern) yang berupa kecerdasan/intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, maupun faktor dari luar peserta didik (faktor ekstern) yang berupa lingkungan belajar, fasilitas belajar, perhatian orang tua, dan media pembelajaran.

Hal ini lah yang menimbulkan sebuah permasalahan sehingga penulis tertarik untuk mengetahui apakah minat belajar dan lingkungan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **"PENGARUH MINAT BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMP NEGERI II CAWAS KLATEN TAHUN AJARAN 2011/2012"**.

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan dapat dikaji lebih mendalam maka diperlukan pembatasan masalah. Dalam penelitian ini pembatasan masalahnya sebagai berikut :

1. Didalam penelitian ini penulis akan meneliti minat belajar siswa dan lingkungan belajar dalam prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi Kelas VIII di SMP II Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Minat belajar siswa pada penelitian ini hanya mencakup minat belajar sebagai pendorong dalam kegiatan belajar siswa.

3. Lingkungan belajar siswa pada penelitian ini dibatasi dilingkungan sekolah SMP II Cawas Tahun Ajaran 2011/2012.
4. Prestasi belajar siswa pada penelitian ini dibatasi pada prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi semester genap tahun ajaran 2011/2012.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan yang diteliti sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri II Cawas?
2. Adakah pengaruh yang signifikan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri II Cawas?
3. Adakah pengaruh yang signifikan minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Negeri II Cawas?

D. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian tentu mempunyai maksud dan tujuan, berdasarkan perumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri II Cawas.

2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri II Cawas.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas VIII SMP Negeri II Cawas.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai suatu karya ilmiah maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada khususnya, maupun bagi masyarakat pada umumnya mengenai pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri II Cawas tahun ajaran 2011/2012.
- b. Menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas VIII SMP Negeri II Cawas tahun ajaran 2011/2012.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian berikut yang sejenis

2. Manfaat Praktis

- a. Menyebarkan informasi mengenai arti pentingnya pengaruh minat belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

- b. Sebagai pendidik maka pengetahuan dan pengalaman selama mengadakan penelitian dapat ditransformasikan kepada peserta didik pada khususnya maupun masyarakat luas pada umumnya.

F. Sistematika Laporan

Secara garis besar penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu :

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika laporan.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian yang berkaitan dengan definisi konsep, definisi operasi, indikator, hubungan, hipotesis.

Bab III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan rancangan penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi, sampel, sampling, data dan instrumen pengumpulan data, teknik pengumpulan data, teknik penyajian data, teknik analisis data.

Bab IV ANALISIS DATA

Bab ini berisi hasil analisis data yang meliputi : pengujian kualitas data dan hasil analisis data.

Bab V PENUTUP

Penutup menguraikan tentang kesimpulan akhir penelitian, keterbatasan penelitian dan saran dari peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN